



Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Kosmetik Mengandung Bahan Kimia Berbahaya pada Remaja dan Ibu Hamil di Gampong Lamteuba Droe Kecamatan Seulimum Aceh Besar

Rizki Andalia¹, Azmalina Adriani¹, Rinaldi¹, Nurmalia Zakaria¹, Rika Dewi², Dewina Susanti²,

¹ Akademi Analisis Farmasi dan Makanan Banda Aceh

² Akademi Kebidanan Saleha Banda Aceh

Email:¹ rizki_andalia@akafarma-aceh.ac.id

Abstrak

Meningkatnya peredaran sediaan kosmetik mengandung bahan berbahaya di pasaran mengakibatkan pengaruh buruk bagi kesehatan tubuh terutama bagi remaja dan ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak sediaan kosmetik yang mengandung bahan kimia berbahaya seperti merkuri dan hidrokuinon sebagai pemutih dalam krim wajah, *handbody Lotion*, dan zat warna yang dilarang pada pewarna bibir. Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang bahaya penggunaan kosmetik yang mengandung bahan kimia berbahaya kepada masyarakat desa Lamteuba Droe Kecamatan Seulimum Aceh Besar terutama pada remaja dan Ibu hamil. Kegiatan dilakukan dengan cara ceramah, tanya jawab dan pengisian kuisioner. Hasil kegiatan menunjukkan peserta yang hadir berjumlah 50 orang dengan rentang usia 15 -45 tahun, terdapat peningkatan pemahaman tentang kosmetik yang mengandung bahan kimia berbahaya bagi remaja dan ibu hamil. Diperoleh tingkat pengetahuan masyarakat setelah mendapatkan materi sebesar 84% dari sebelum mendapatkan materi hanya 26% yang paham tentang kosmetik mengandung bahan berbahaya, dengan persentase rata-rata pemahaman remaja dan ibu hamil terhadap kosmetik yang mengandung bahan berbahaya adalah sebesar 55%. Hal ini menunjukkan bahwa remaja dan ibu hamil desa Lamteuba Droe Kecamatan Seulimum Aceh Besar mulai mendapat pengetahuan tentang kosmetik yang aman dari bahan kimia berbahaya.

Kata kunci: Kosmetik, Bahan kimia berbahaya, Remaja, Ibu hamil

Abstract

The increasing circulation of cosmetic preparations containing dangerous ingredients on the market has had a negative impact on body health, especially for teenagers and pregnant women. The research results show that there are still many cosmetic preparations that contain dangerous chemicals such as mercury and hydroquinone as bleach in facial creams, handbody lotions, and dyes that are prohibited in lip colors. This Community Service aims to provide understanding and knowledge about the dangers of using cosmetics containing dangerous chemicals to the people of Lamteuba Droe village, Seulimum District, Aceh Besar, especially teenagers and pregnant women. Activities are carried out by means of lectures, questions and answers and filling out questionnaires. The results of the activity showed that there were 50 participants with an age range of 15 -45 years, there was an increase in understanding about cosmetics that contain chemicals that are dangerous for teenagers and pregnant women. It was found that the level of public knowledge after receiving the material was 84% compared to before receiving the material, only 26% understood about cosmetics containing dangerous ingredients, with the average percentage of understanding among teenagers and pregnant women regarding cosmetics

containing dangerous ingredients being 55%. This shows that teenagers and pregnant women in Lamteuba Droë Village, Seulimum Aceh Besar District are starting to gain knowledge about cosmetics that are safe from dangerous chemicals.

Keywords: *Cosmetics, Dangerous chemicals, Teenagers, Pregnant women*

PENDAHULUAN

Berbagai jenis kosmetik saat ini beredar di pasaran dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari terutama oleh kaum wanita mulai usia anak – anak, remaja, hingga dewasa. Secara kimiawi suatu kosmetika terdiri dari bahan dasar dan bahan aktif (bahan tambahan) yang disesuaikan dengan kegunaannya. Namun saat ini banyak juga ditemukan sebagai sediaan kosmetik yang mengandung tambahan yang berbahaya, sehingga berdampak buruk bagi kesehatan pengguna.

Persepsi kecantikan mungkin mengakibatkan keinginan untuk memiliki warna kulit cerah terlepas dari keamanan kosmetik tersebut yang menghalangi produksi melanin dan dengan demikian mencerahkan warna kulit. Banyak bahan kosmetik yang tidak boleh digunakan oleh setiap orang terutama remaja dan ibu hamil, hal ini karena bahan-bahan berbahaya tersebut bisa merusak kulit hingga mengganggu kesehatan pengguna terutama pada ibu hamil dan janin yang ada didalam kandungan. Saat ini kebanyakan remaja dan ibu hamil sering tidak memperhatikan komposisi dari kosmetik yang digunakan terutama yang berdomisili jauh dari area perkotaan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Lamteuba Droë, Kecamatan Seulimum Aceh Besar, diperoleh beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu antara lain kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pemilihan dan penggunaan kosmetik yang aman dan kurangnya edukasi mengenai kosmetik yang aman pada masyarakat. Beberapa permasalahan masih ditemukan di Gampong Lamteuba Droë salah satunya adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang menjaga dan memelihara kesehatan (Fauziah, dkk., 2023). Masyarakat menganggap bahwa kosmetika tidak akan menimbulkan hal-hal yang membahayakan karena hanya ditempelkan dibagian luar kulit saja, pendapat ini tentu saja salah karena ternyata kulit mampu menyerap bahan yang melekat pada kulit. Absorpsi kosmetika melalui kulit terjadi karena kulit yang mempunyai fungsi sebagai pelindung epidermis dan dermis dari bahaya radiasi ultraviolet.

Bahan Kimia Berbahaya (BKB) yang sering ditemukan pada kosmetik adalah merkuri dan hidrokuinon. Merkuri adalah logam berat yang bersifat racun dan karsinogenik, sedangkan hidrokuinon dapat menyebabkan iritasi kulit dan hiperpigmentasi (Arba, dkk, 2023). Selain merkuri dan hidrokuinon, bahan pewarna sintesis yang sering disalahgunakan yaitu Rhodamin B. Senyawa ini memiliki efek buruk bagi kesehatan yaitu mengganggu fungsi hati dan bersifat karsinogenik. Hingga dapat mengganggu perkembangan janin hingga menimbulkan keguguran bagi ibu hamil.

Kosmetik yang mengandung BKB masih ditemukan di pasaran. Sari, dkk., (2022) melaporkan dari 38 merek kosmetik yang digunakan oleh mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang diuji, terdapat 6 sampel yang mengandung merkuri. Hasil penelitian Suzanni, dkk., (2022) menemukan bahwa 1 sampel (cream pemutih wajah) yang dibeli di toko kosmetik wilayah Banda Aceh mengandung merkuri. Hal yang sama juga dilaporkan oleh Andalia, dkk., (2023), terdapat kandungan hidrokuinon di dalam *hand and body lotion* dosis tinggi yang dijual di *online shop*. Penyuluhan tentang penggunaan kosmetik yang benar dan aman dari bahan kimia berbahaya sudah dilakukan di beberapa tempat dan wilayah di seputaran Kota Banda Aceh dan Aceh Besar. Andalia, dkk., (2022) telah melakukan edukasi cara memilih kosmetik yang aman digunakan kepada siswa/siswi SMK SMTI kota Banda Aceh. Peningkatan pengetahuan siswa tentang kosmetik terhadap siswa/siswa SMAN 1 Lhoknga Aceh Besar juga telah dilakukan (Adriani, dkk., 2022). Hal ini juga dilakukan di kota-kota luar Banda Aceh seperti edukasi penggunaan kosmetik yang aman bagi remaja dan pemuda Dusun Wonorejo, Sariharjo, Ngaglik, Sleman (Irfani, dkk., 2022).

Masyarakat usia remaja hingga dewasa perlu dibekali pengetahuan tentang apa saja persyaratan yang harus dipenuhi agar produk kosmetik dapat dikatakan aman untuk digunakan, lalu mengenai penandaan produk kosmetik sehingga dapat menjadi pegangan ketika memilih kosmetik yang sesuai dan aman bagi kulit. Oleh karena itu, maka dilakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini khususnya bagi remaja dan ibu hamil di Desa Lamteuba Droë, Kecamatan Seulimum Aceh Besar. Jumlah remaja dan ibu hamil di desa ini terbilang banyak sehingga pemberian edukasi terkait topik tersebut penting dilakukan sebagai salah satu upaya preventif dampak buruk pada kesehatan akibat penggunaan kosmetik berbahaya, mengingat desa ini terletak cukup jauh dari pusat kota Banda Aceh (51 Km), sehingga diharapkan setelah mendapatkan edukasi remaja dan ibu hamil di desa Lamteuba Droë tidak lagi menggunakan kosmetik yang mengandung bahan kimia berbahaya.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan PkM ini dilakukan dengan cara metode ceramah, metode tanya jawab, dan test tulis (pre dan post tes). Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 7 September 2022 pukul 11:00 – 14.00 WIB yang bertempat di Meunasah Desa Lamteuba Droë Kecamatan Seulimum Kabupaten Aceh Besar. Kegiatan penyuluhan ini bekerja sama dengan beberapa instansi lainnya yaitu: Puskesmas Lamteuba, dan Akbid Saleha Banda Aceh. Kegiatan penyuluhan dimulai dengan pengurusan perizinan, pengumpulan informasi mengenai masyarakat Desa Lamteuba Droë, penyusunan jadwal kegiatan, dan pelaksanaan penyuluhan. Media yang digunakan meliputi: materi berbentuk *power point* yang ditampilkan melalui in fokus, *banner* informasi Kosmetik yang aman, dan instrument kuisioner. Masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan ini sebanyak 50 orang yang terdiri dari remaja dan ibu-ibu hamil dengan berbagai usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan status pernikahan. Pengetahuan masyarakat mengenai kosmetik yang aman untuk digunakan diuji dengan pemberian kuisioner sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) penyuluhan diketahui melalui tanya jawab dan jawaban peserta pada lembar kuisioner yang dibagikan. Data yang didapat dianalisa secara statistik sederhana untuk mengukur keberhasilan penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM diawali dengan berbagai persiapan seperti pemasangan spanduk, infocus dan microphone dan pembagian kuisioner awal (pre tes) kepada peserta. Selanjutnya acara pembukaan dan penyampaian materi oleh Dosen Akafarma Banda Aceh terkait jenis bahan-bahan kimia berbahaya pada kosmetik hingga pengaruh dari penggunaan kosmetik yang mengandung bahan kimia berbahaya tersebut. Setelah penyampaian materi, setiap peserta yang hadir kembali mengisi kuisioner akhir (post tes) yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan dengan tujuan melihat tingkat pengetahuan peserta terhadap kosmetik yang mengandung bahan kimia berbahaya (Tabel 1).



Gambar 1. Foto peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Remaja dan Ibu Hamil Desa Lamteuba Droe Kecamatan Seulimum Aceh Besar tentang Kosmetik, Kandungan Bahan Berbahaya dalam Kosmetik

NO	Pengetahuan Masyarakat	Tingkat pengetahuan masyarakat sebelum mendapat materi (%)	Tingkat pengetahuan masyarakat setelah mendapat materi (%)	Rerata Tingkat Pengetahuan masyarakat (%)
1	Tentang kosmetik	50	100	75
2	Tentang label kemasan pada kosmetik	10	50	30
3	Tentang kosmetik yang aman digunakan	30	90	60
4	Tentang kosmetik yang mengandung bahan berbahaya	30	90	60
5	Tentang senyawa merkuri dan hidrokuinon dalam kosmetik	10	90	50
Persentase rata-rata		26	84	55

Tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja dan ibu hamil desa Lamteuba Droe Kecamatan Seulimum Aceh Besar tentang kosmetik dan kandungan bahan kimia berbahaya serta pengaruhnya bagi kesehatan sebelum mendapatkan materi sangat rendah, yaitu sebesar 26%, namun pengetahuan masyarakat desa tersebut tentang kosmetik dan kandungan bahan berbahaya serta pengaruhnya terhadap kesehatan meningkat setelah mendapatkan pengetahuan saat kegiatan PKM yaitu sebesar 84 %, sehingga diperoleh persentase rata - rata peningkatan pengetahuan remaja dan ibu hamil desa Lamteuba Droe setelah mengikuti kegiatan tersebut adalah sebesar 55%. Jumlah peningkatan pengetahuan tersebut menunjukkan hasil yang baik.

Kegiatan PkM tentang bahaya kosmetik yang mengandung BKB serta pengaruhnya terhadap kesehatan remaja dan ibu hamil di desa Lamteuba Droe Kecamatan Seulimum Aceh besar memberi dampak positif. Hal ini terlihat dari tingkat pengetahuan peserta setelah mendapatkan pengetahuan tentang tema yang disampaikan oleh pemateri. Sebelum mendapatkan materi, banyak remaja dan ibu hamil desa Lamteuba Droe belum mengetahui banyak tentang kosmetik yang mengandung BKB serta dampak buruk bagi kesehatan apabila menggunakan kosmetik yang mengandung bahan kimia berbahaya tersebut. Hal ini disebabkan masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang kosmetik dan pengaruh bahan – bahan berbahaya yang terkandung dalam kosmetik apabila digunakan terutama oleh remaja dan ibu hamil. Penyebab lainnya adalah pengaruh minimnya informasi yang didapat oleh masyarakat dari pihak – pihak berwenang akibat lokasi desa tersebut jauh dari ibu kota provinsi Aceh (± 50 Km) dan waktu tempuh selama ± 2 jam perjalanan dari kota Banda Aceh.

Seluruh peserta menyambut baik kegiatan ini, terlihat dari jumlah peserta yang hadir dan antusiasme peserta pada sesi diskusi dengan pemateri dan pelaksana PKM lainnya terkait kosmetik yang aman untuk digunakan (Gambar 2). Hal lain diperoleh dari data hasil tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah mendapatkan materi. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema ini memberikan dampak yang sangat baik untuk peserta. Dimana peserta memperoleh tambahan ilmu dan pengetahuan tentang kosmetik terutama mengenai bahaya kosmetik yang mengandung bahan berbahaya pada ibu hamil yang sekarang banyak beredar di

pasaran, ini disampaikan langsung oleh masyarakat desa Lamteuba Droë Kecamatan Seulimum Aceh Besar.

Keberhasilan kegiatan ini juga atas kerjasama dan dukungan yang baik antar berbagai pihak, seperti aparat desa (Geuchik) dan masyarakat desa Lamteuba Droë, pihak Puskesmas Kecamatan Seulimum, Dosen dan mahasiswa/ mahasiswi Akademi Analis Farmasi dan Makanan Banda Aceh dan Akbid Saleha Banda Aceh (Gambar 2).



Gambar 2. Foto Bersama Tim Pelaksana, Geuchik Gampong, dan Peserta

PENUTUP

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Kosmetik Yang Mengandung Bahan Kimia Berbahaya Pada Remaja dan Ibu Hamil” di Gampong Lamteuba Droë Kecamatan Seulimum Aceh Besar telah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil setelah kegiatan pengabdian yaitu adanya peningkatan pengetahuan remaja dan ibu hamil desa Lamteuba Droë tentang kosmetik yang aman dari bahan kimia berbahaya, serta terlihat dari antusiasme dan sambutan dari perangkat desa dan peserta. Kegiatan pengabdian masyarakat di desa ini perlu terus dilakukan dengan berbagai topik terutama dibidang kesehatan, mengingat desa ini terletak jauh dari ibukota provinsi Aceh, masyarakatnya jarang mendapatkan informasi dan pengetahuan berhubungan dengan kesehatan terutama di bidang farmasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur Akademi Analis Farmasi dan Makanan (AKAFARMA) Banda Aceh, Direktur AKBID Saleha Banda Aceh, Perangkat Desa Gampong Lamteuba Droë kecamatan Seulimum kabupaten Aceh Besar, para Mahasiswa AKAFARMA, dan seluruh Dosen yang terlibat dari berbagai Perguruan Tinggi di Banda Aceh yang telah memberi dukungan serta kontribusi penuh terhadap keberhasilan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, A., Fauziah, Elfariyanti, Khabil, M., dan Khaira, Z. 2022. Peningkatan Pengetahuan Siswa Tentang Kosmetik Serta Memanfaatkan Ampas Kopi Sebagai Masker Wajah di SMAN 1 Lhoknga Aceh Besar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darussalam*, vol 1(2): 21-29.
- Andalia, R., Zakaria, N., dan Rinaldi. 2022. Edukasi Cara Memilih Kosmetik yang Aman pada Siswa/i SMK-SMTI Banda Aceh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darussalam*, vol 1(2):17-21.

- Andalia, R., Adriani, A., Zarwinda, I., Saratutzur, C., dan Luciana, L. 2023. Uji Kualitatif Merkuri dan Hidrokuinon pada Handbody Lotion Pemutih Dosis Tinggi yang Dijual di Shopee. *Jurnal Sains dan Kesehatan Darussalam*, vol 3(2):16-23.
- Arba, M., Zubaydah, W.O.S., Mahmudah, R., Anwar, 1., Salim, A.M., Pulcerima, C., Djalil, F.S., Cahyani, F.D., Irwan, N.I., Rita, R., dan Handayani, S.A. 2023. Sosialisasi dan Edukasi Tentang Kosmetik yang Aman pada Masyarakat Pesisir di Desa Leppe, Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe. *Mosiraha: Jurnal Pengabdian Farmasi*, vol 1(1): 31-36.
- Fauziah, Zakaria, N., Andalia, R., Safrizal, Mustika, I., Desmayanti, Sari, A., Zarwinda, I., dan Elfariyanti. 2023. Penyuluhan DAGUSIBU Antibiotik dalam Upaya Pencegahan Resistensi Antibiotik di Gampong Lamteuba Droe Kecamatan Seulimum Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darussalam*, vol 2(2): 21-29.
- Irfani, F.N., dan Aryani, T. 2022. Edukasi Penggunaan Kosmetik yang Aman Bagi Remaja dan Pemudi Dusun Wonorejo, Sariharjo, Ngaglik, Sleman. *Jurnal Abdi Masyarakat ERAU*, vol 1(1): 26 -33.
- Sari, A.N., Marwah, S., dan Mefrina, S.I. 2022. Analisis Kualitatif Kandungan Merkuri pada Krim Pemutih Wajah Mahasiswa Biologi. *Jurnal Kenanga*, vol 2(1).
- Suzanni, M.A., dan Sumaiyah, P. 2021. Identifikasi Merkuri (Hg) pada Krim Pemutih Secara Reaksi Warna (Spot Test). *Jurnal Sains dan Kesehatan Darussalam*, vol 1(2): 73-77.